

**DESAIN PESISIR SUNGAI MUSI BERBASIS *ECO-TOURISM*
PADA KAWASAN ILIR PALEMBANG**

TESIS DESAIN



Oleh

M. Nurul Imam

NIM : 8112001007

Dosen Pembimbing

Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., M.T.

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN BANDUNG
JANUARI 2023**

(Accredited by SK BAN-PT Nomor: 2516/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IV/2021)

HALAMAN PERSETUJUAN

**DESAIN PESISIR SUNGAI MUSI BERBASIS *ECO-TOURISM* PADA
KAWASAN ILIR PALEMBANG**



Oleh:

M. Nurul Imam

811200007

Persetujuan Untuk Seminar Sidang Tesis pada Hari/Tanggal:

Sabtu, 17 Desember 2022

Pembimbing:

Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., M.T.

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
JANUARI 2023**

LEMBAR PENGESAHAN
**DESAIN PESISIR SUNGAI MUSI BERBASIS *ECO-TOURISM* PADA
KAWASAN ILIR PALEMBANG**



Oleh
M. Nurul Imam
NIM : 8112001007

SIDANG UJIAN TESIS
Hari dan Tanggal: Sabtu, 17 Desember 2022

Pembimbing:



Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., M.T

Penguji 1:



Dr. Ir. Y. Karyadi K., M.T.

Penguji 2:



Dr. Yohanes Basuki Dwisusanto, Ir., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN TESIS

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Nurul Imam

Nomor Pokok Mahasiswa : 8112001007

Program Studi : Magister Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Katolik Parahyangan

Judul Tesis : Desain Pesisir Sungai Musi Berbasis *Eco - Tourism*
Pasa Kawasan Ilir Palembang

Dengan ini menyatakan dengan sungguh – sungguh bahwa:

1. Adalah benar – benar karya saya sendiri di bawah bimbingan pembimbing dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara - cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala resiko, akibat dan / atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan: di Lampung

Tanggal: 25 Oktober 2022


M. Nurul Imam

METERAI TEMPEL
6B1E1AJX38314010R

ABSTRAK

Kota Palembang memiliki keamatan yang sangat kuat dengan Sungai Musi yang dimana telah mengiringi perkembangan sejarah, budaya dan kehidupan sosial masyarakat Palembang yang dimana didalam beberapa literatur Kota Palembang dijuluki sebagai “*Venice of The East*” atau “Venesia dari Timur”. Namun pemanfaatan daerah pesisir Sungai Musi masih belum optimal dikarenakan menghadapi masalah - masalah sosial, lingkungan hingga regulasi.

Berdasarkan hal tersebut maka munculah gagasan desain pesisir Sungai Musi yang berbasis pada wisata dengan pendekatan *Eco-Tourism* yang dimana bertujuan untuk mengakat kembali keaslian citra visual pada Pesisir Sungai Musi melalui ekologi dan budaya lokal setempat dengan mengacu kepada rekam jejak sejarah yang ada pada eksisting pesisir Sungai Musi.

Tesis ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dimana akan dilakukan evaluasi, deskripsi dan manifestasi. Analisa akan berbasis kepada kajian studi literatur, studi preseden (Pesisir Sungai Chao Phraya dan Xitang) dan studi analisa kawasan perancangan sebagai acuan untuk membentuk kriteria / guidelines khusus/ideal sebagai landasan dalam merancang pada pesisir Sungai Musi.

Hasil penelitian menunjukkan prospek yang baik bagi perkembangan dan keberlanjutan Pesisir Sungai Musi yang dimana mampu mengangkat dan menegaskan identitas Kota Palembang sebagai kota wisata sungai sembari dilakukannya rekondisi area pesisir sungai yang tidak tertata dari segi tatanan hingga komponen ekologi alami penyusun eksisting pesisir sungai.

Manfaat dari tesis ini diharapkan mampu menjadi solusi pembangunan dan penataan desain ruang ramah lingkungan yang menghidupkan dan mendampingi aktivitas masyarakat secara berkelanjutan dan kiranya membantu desainer dalam menentukan landasan kriteria dan batasan-batasan pada lingkupan tertentu terkait keterlibatan desainer saat melakukan perancangan pada area pesisir sungai .

Kata kunci: *Pesisir Sungai Musi, Area Urban, Wisata Pesisir, Eco-Tourism*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil a'lamin, Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan laporan tesis ini dengan tepat waktu. Laporan ini disusun dalam rangka sebagai laporan tesis yang menjadi syarat untuk menempuh pendidikan akhir di Program Magister Arsitektur Universita Katolik Parahyangan.

Laporan ini berisi tentang pengkajian secara mendalam terkait perencanaan perancangan pesisir Sungai Musi yang akan digunakan dalam penelitian tesis yang berjudul *“Desain Pesisir Sungai Musi berbasis Eco-Tourism pada Kawasan Ilir Palembang”*.

Laporan ini telah saya selesaikan dengan maksimal berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya sampaikan banyak terima kasih kepada segenap pihak yang telah berkontribusi secara maksimal dalam penyelesaian laporan ini:

1. Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., M.T. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan masukan beserta saran dalam penyusunan tesis penelitian ini.
2. Dr. Ir. Y. Karyadi K., M.T. selaku Kepala Program Studi Magister dan dosen penguji tesis atas masukan, saran dan kritik yang sangat bermanfaat.
3. Dr. Yohanes Basuki Dwisusanto, Ir., M.Sc. sebagai dosen penguji tesis atas masukan, saran dan kritik yang sangat bermanfaat.
4. Para peserta seminar kajian tesis selaku pemberi saran, kritik dan masukan yang sangat bermanfaat dalam penyempurnaan tesis ini.
5. Orang tua penulis: Pahrul Nurdin dan Nurilla, saudara penulis: M. Nurul Rizki dan Nurul Fadhillah atas perhatian dan dukungan moral yang telah diberikan selama ini.

Meski telah disusun secara maksimal, namun penulis sebagai manusia biasa menyadari bahwa Laporan ini masih jauh dari sempurna. Besar harapan saya lapaoran ini dapat menjadi sarana membantu masyarakat dalam memahami proses pembentukan *“Gagasan Desain Pesisir Sungai Musi Palembang berbasis Eco-*

Tourism”. Demikian yang bisa saya sampaikan, semoga pembaca dapat mengambil manfaat dari karya ini.

Lampung, 25 Oktober 2022

Penulis ,
M. Nurul Imam



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan & Manfaat	4
1.3.1 Tujuan	4
1.3.2 Manfaat	4
1.4 Kerangka Pemikiran	5
1.5 Tahapan Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II PRINSIP PERANCANGAN PESISIR SUNGAI MUSI BERBASIS <i>ECO-TOURISM</i>	8
2.1 Pesisir Sungai	8
2.1.1 Definisi Pesisir Sungai.....	8
2.1.2 Peranan Pesisir Sungai terhadap Area Urban	9
2.1.3 Manfaat Pesisir Sungai terhadap Area Urban.....	10
2.1.5 Prinsip – Prinsip Perancangan pada Pesisir Sungai di Area Urban.....	11
2.2 Wisata pada Pesisir Sungai.....	13
2.2.1 Definisi Wisata Pesisir	13
2.2.2 Konsep <i>Eco-Tourism</i> pada Pesisir Sungai	13
2.2.3 Aspek Dasar <i>Eco-Tourism</i>	14
2.2.4 Prinsip dan Pengelolaan Konsep <i>Eco-Tourism</i>	14

2.2.4 Potensi dan Peluang Implementasi Wisata di Pesisir Sungai	15
2.2.5 Komponen-komponen Pembentuk Implementasi Wisata di Pesisir Sungai.....	18
2.4 Metodologi Penelitian	21
2.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
2.4.2 Pendekatan Penelitian	24
2.4.3 Penjabaran Analisis Data Penelitian	24
BAB III PESISIR SUNGAI CHAO PHARAYA, XITANG DAN MUSI SEBAGAI OBJEK STUDI	26
3.1 Wisata Pesisir Sungai Chao Phraya.....	26
3.1.1 Latar Latar Belakang Pesisir Sungai Chao Phraya	26
3.1.2 Lingkup Penelitian Pesisir Chao Phraya.....	27
3.1.3 Alasan Pemilihan Pesisir Sungai Chao Phraya sebagai Studi Preseden	29
3.2 Wisata Pesisir Sungai Xitang	29
3.2.1 Latar Belakang Pesisir Sungai Xitang	29
3.2.2 Lingkup Penelitian Pesisir Sungai Xitang	30
3.2.3 Alasan Pemilihan Pesisir Sungai Xitang sebagai Studi Preseden	32
3.3 Pesisir Sungai Musi	32
3.3.1 Latar Belakang Pesisir Sungai Musi	32
3.3.2 Lingkup Penelitian Pesisir Musi	36
3.3.3 Alasan Pemilihan Pesisir Sungai Musi sebagai Objek Penelitian.....	38
3.3.4 Rencana Penataan, Pengembangan dan Pembangunan Pesisir Sungai Musi.....	39
BAB IV ANALISIS PERFORMA WISATA PADA PESISIR SUNGAI CHAO PHRAYA DAN XITANG	42
4.1 Performa Wisata Pesisir Sungai Chao Phraya dan Xitang	42
4.1.1 <i>Attraction</i> (Atraksi).....	42

4.1.2 <i>Access and Connection</i> (Akses dan Koneksi).....	45
4.1.3 <i>Buildings</i> (Bangunan)	51
4.1.4 <i>Characters</i> (Karakter).....	54
4.1.5 <i>Amenities</i> (Fasilitas Pendukung).....	60
4.2 Kesimpulan Studi Performa Wisata Pesisir Sungai Chao Pharaya dan Xitang	65
4.2.1 <i>Attraction</i> (Atraksi).....	65
4.2.2 <i>Access and Connection</i> (Akses dan Koneksi).....	65
4.2.3 <i>Buildings</i> (Bangunan)	66
4.2.4 <i>Characters</i> (Karakter).....	67
4.2.5 <i>Amenities</i> (Fasilitas Pendukung).....	68
BAB V ANALISIS KAWASAN PERANCANGAN PESISIR SUNGAI MUSI 70	
5.1 Skema Analisis	70
5.2 Analisis Kawasan Pesisir	71
5.3 Analisis Kegiatan Kawasan.....	72
5.4 Analisis S.W.O.T Kawasan Segmen - A.....	73
5.5 Analisis S.W.O.T Kawasan Segmen - B	74
5.6 Analisis S.W.O.T Kawasan Segmen - C	75
5.7 Analisis Tata Guna Lahan	76
5.8 Analisis Sirkulasi dan Aksesibilitas	77
5.9 Analisis Massa dan Orientasi Bangunan	78
5.10 Analisis Aktivitas pada Segmen Kawasan	79
5.11 Analisis Kebutuhan Ruang Kawasan	80
5.12 Analisis Klimatologi.....	81
5.13 Analisis Topografi	82
5.14 Analisis Vegetasi	83
BAB VI PEDOMAN RANCANGAN TATA WILAYAH PESISIR SUNGAI MUSI PALEMBANG DENGAN KONSEP <i>ECO-TOURISM</i>	84
6.1 Pedoman Aspek <i>Attraction</i> (Atraksi) pada Pesisir Sungai Musi	84
6.2 Pedoman Aspek <i>Access and Connection</i> (Akses dan Koneksi) pada Pesisir Sungai Musi.....	85

6.3 Pedoman Aspek <i>Buildings</i> (Bangunan) pada Pesisir Sungai Musi	86
6.4 Pedoman Aspek <i>Character</i> (Karakter) pada Pesisir Sungai Musi...	87
6.5 Pedoman Aspek <i>Amenities</i> (Fasilitas Pendukung) pada Pesisir Sungai Musi.....	88
BAB VII MODEL PEDOMAN PERANCANGAN KAWASAN PESISIR SUNGAI MUSI.....	90
7.1 Model dan Klasifikasi Masterplan pada Pesisir Sungai Musi.....	90
7.2 Model Pedoman Segmen - A pada Pesisir Sungai Musi.....	93
7.3 Model Pedoman Segmen - B pada Pesisir Sungai Musi.....	103
7.4 Model Pedoman Segmen - C pada Pesisir Sungai Musi.....	113
7.5 Model Pedoman Segmen - Transisi pada Pesisir Sungai Musi.....	123
BAB VIII KESIMPULAN.....	142
DAFTAR PUSTAKA.....	150
LAMPIRAN.....	154



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Potongan melintang koridor sungai yang terdiri dari badan sungai dan zona riparian di kedua sisinya	8
Gambar 2. 2 Konsep pembagian lebar sempadan sungai.....	9
Gambar 2. 3 River front Sustainable development Parameters	12
Gambar 2. 4 Lokasi Penelitian Berdasarkan Peta Kota Palembang	22
Gambar 2. 5 Data Eksisting Pesisir Sungai Musi, Palembang, Indonesia	22
Gambar 3. 1 Chao Phraya River, Bangkok City, Thailand.....	26
Gambar 3. 2 Chao Phraya River, Bangkok City, Thailand.....	27
Gambar 3. 3 Kompleks Kuil Wat Arun pada Pesisir Sungai Chao Phraya	28
Gambar 3. 4 Floating Market Bangkok, Thailand.....	28
Gambar 3. 5 Thiptara Thai Restaurant, Bangkok, Thailand	28
Gambar 3. 6 Xitang River, Tiongkok, China.....	30
Gambar 3. 7 Xitang Ancient Water Town, Hangzhou, China	30
Gambar 3. 8 Eksplorasi dengan Perahu di Xitang Ancient Water Town, Hangzhou, China	31
Gambar 3. 9 Suasana Xitang Ancient Water Town, Hangzhou, China	31
Gambar 3. 10 Pemandangan pesisir dengan aktivitas perdagangan dan transportasi menggunakan perahu diatas Sungai Musi Palembang.....	33
Gambar 3. 11 Pemandangan rumah di sepanjang Sungai Musi Palembang	33
Gambar 3. 12 Rumah panggung dengan perahu dikali anak Sungai Musi	33
Gambar 3. 13 Sebuah toko diatas rakit Sungai Musi Palembang	34
Gambar 3. 14 Pemandangan perdagangan antar perahu diatas Sungai Musi Palembang.	34
Gambar 3. 15 Segmen Data Eksisting Pesisir Sungai Musi, Palembang, Indonesia	37
Gambar 3. 16 Data Eksisting Pesisir Sungai Musi, Palembang, Indonesia.....	38
Gambar 4. 1 Atraksi Sungai Chao Phraya dengan distrik komersil berupa pasar apung.	42
Gambar 4. 2 Atraksi Sungai Xitang dengan distrik permukiman.....	42
Gambar 4. 3 Atraksi pada Tepian Sungai Chao Phraya dengan distrik komersil berupa taman hiburan	43
Gambar 4. 4 Atraksi pada Tepian Sungai Xitang dengan distrik komersil.....	43
Gambar 4. 5 Atraksi pada Tepian Sungai Chao Phraya dengan distrik komersil berupa restoran	43

Gambar 4. 6 Atraksi pada Tepian Sungai Xitang dengan Paths (Jalur).....	43
Gambar 4. 7 Atraksi pada Tepian Sungai Chao Phraya dengan distrik permukiman.....	44
Gambar 4. 8 Pola jalur Pesisir Sungai Chao Phraya.....	45
Gambar 4. 9 Pola jalur Pesisir Sungai Xitang.....	45
Gambar 4. 10 Flow Pesisir Sungai Chao Phraya	46
Gambar 4. 11 Flow Pesisir Sungai Xitang.....	46
Gambar 4. 12 Sirkulasi Pesisir Sungai Chao Phraya	47
Gambar 4. 13 Sirkulasi Pesisir Sungai Xitang	47
Gambar 4. 14 Koneksi Sungai Chao Phraya dengan pembentukan ruang terbuka.....	48
Gambar 4. 15 Koneksi dengan manifestasi RTH pada Pesisir Sungai Xitang.....	48
Gambar 4. 16 Diagram Koneksi Sungai Chao Phraya dengan penataan ruang beragam..	49
Gambar 4. 17 Pengelompokan koneksi dengan manifestasi RTH pada Pesisir Sungai Xitang	49
Gambar 4. 18 Koneksi Sungai Chao Phraya dengan penataan ruang beragam	50
Gambar 4. 19 Pesisir Sungai Chao Phraya	51
Gambar 4. 20 Pesisir Sungai Xitang.....	51
Gambar 4. 21 Skyline Pesisir Sungai Chao Phraya.....	52
Gambar 4. 22 Skyline Pesisir Sungai Xitang.....	52
Gambar 4. 23 Pesisir Sungai Chao Phraya	53
Gambar 4. 24 Pesisir Sungai Xitang.....	53
Gambar 4. 25 Karakter komersil berupa pasar apung pada Pesisir Sungai Chao Phraya.	54
Gambar 4. 26 Karakteristik permukiman berupa perumahan pada Pesisir Sungai Xitang	54
Gambar 4. 27 Karakteristik komersil berupa taman hiburan pada Pesisir Sungai Chao Phraya	55
Gambar 4. 28 Karakteristik komersil berupa restoran pada Pesisir Sungai Xitang.....	55
Gambar 4. 29 Karakter komersil berupa restoran pada Pesisir Sungai Chao Phraya	55
Gambar 4. 30 Karakter ruang terbuka hijau pada Pesisir Sungai Xitang.....	55
Gambar 4. 31 Karakter komersil berupa permukiman pada Pesisir Sungai Chao Phraya	56
Gambar 4. 32 Kompleks Phra Maha Prasat Royal Grand Palace pada Pesisir Sungai Chao Phraya	57
Gambar 4. 33 Landmark berupa jembatan batu kuno pada Pesisir Sungai Xitang.....	57
Gambar 4 34 Kuil Wat Arun pada Pesisir Sungai Chao Phraya.....	57
Gambar 4. 35 Landmark berupa jembatan batu kuno pada Pesisir Sungai Xitang.....	57
Gambar 4. 36 Landmark berupa jembatan batu kuno pada Pesisir Sungai Xitang.....	58

Gambar 4. 37 Fasilitas Pendukung berupa Openspace pada Pesisir Sungai Chao Phraya	60
Gambar 4. 38 Fasilitas ruang terbuka hijau pada Pesisir Sungai Xitang	60
Gambar 4. 39 Fasilitas Pendukung berupa Hotel Amdaeng pada Pesisir Sungai Chao Phraya	60
Gambar 4. 40 Fasilitas Penginapan Pesisir Sungai Xitang	60
Gambar 4. 41 Fasilitas Pendukung berupa Café dan Restoran pada Pesisir Sungai Chao Phraya	61
Gambar 4. 42 Fasilitas Restoran Pesisir Sungai Xitang.....	61
Gambar 4. 43 Fasilitas Pendukung berupa Playground pada Pesisir Sungai Chao Phraya	61
Gambar 4 44 Fasilitas Restoran Pesisir Sungai Xitang.....	61
Gambar 4. 45 Fasilitas Pendukung berupa ruang interaksi sosial pada Pesisir Sungai Chao Phraya.....	62
Gambar 4. 46 Fasilitas Pendukung berupa ruang interaksi sosial pada Pesisir Sungai Xitang	62
Gambar 4. 47 Fasilitas Pendukung berupa ruang boat deck pada Pesisir Sungai Chao Phraya	62
Gambar 4. 48 Fasilitas Pendukung berupa Court (Lapangan Olahraga) pada Pesisir Sungai Chao Phraya.....	63
Gambar 4. 49 Fasilitas Pendukung berupa Ruang Pejalan Kaki dan Pesepeda pada Pesisir Sungai Xitang	63
Gambar 4. 50 Fasilitas Pendukung berupa Mall pada Pesisir Sungai Chao Phraya	63
Gambar 4. 51 Fasilitas Pendukung berupa toko/kios pada Pesisir Sungai Xitang.....	63
Gambar 4. 52 Fasilitas Pendukung berupa Ruang Pejalan Kaki dan Pesepeda pada Pesisir Sungai Chao Phraya.....	64
Gambar 4. 53 Fasilitas Pendukung berupa Ruang pantau pada Pesisir Sungai Xitang	64
Gambar 5. 1 Analisis Kawasan Pesisir	71
Gambar 5. 2 Analisis Kegiatan Kawasan	72
Gambar 5. 3 Analisis S.W.O.T Kawasan Segmen - A.....	73
Gambar 5. 4 Analisis S.W.O.T Kawasan Segmen - B.....	74
Gambar 5. 5 Analisis S.W.O.T Kawasan Segmen - C.....	75
Gambar 5. 6 Analisis Tata Guna Lahan.....	76
Gambar 5. 7 Analisis Sirkulasi dan Aksesibilitas.....	77
Gambar 5. 8 Analisis Massa dan Orientasi Bangunan.....	78

Gambar 5. 9 Analisis Aktivitas pada Segmen Kawasan.....	79
Gambar 5. 10 Analisis Kebutuhan Ruang Kawasan.....	80
Gambar 5. 11 Analisis Klimatologi	81
Gambar 5. 12 Analisis Topografi	82
Gambar 5. 13 Analisis Vegetasi	83
Gambar 7. 1: Masterplan Pesisir Sungai Musi.....	90
Gambar 7. 2: Groundplan Segmen – A pada Pesisir Sungai Musi	93
Gambar 7. 3: Skema Model Segmen – A pada Pesisir Sungai Musi.....	98
Gambar 7. 4: Skema Komponen Penyusun Model Segmen–A pada Pesisir Sungai Musi.....	99
Gambar 7. 5: Skema Atraksi Wisata dan Aktivitas Model Segmen – A pada Pesisir Sungai Musi.....	100
Gambar 7. 6: Skema Adaptasi Kegiatan Model Deck Segmen – A pada Pesisir Sungai Musi	101
Gambar 7.7: Potongan Model Segmen – A pada Pesisir Sungai Musi.....	102
Gambar 7. 8: Groundplan Segmen – B pada Pesisir Sungai Musi	103
Gambar 7. 9: Skema Model Segmen – B pada Pesisir Sungai Musi.....	109
Gambar 7. 10: Skema Komponen Penyusun Model Segmen–B pada Pesisir Sungai Musi.....	110
Gambar 7. 11: Skema Atraksi Wisata dan Aktivitas Model Segmen – B pada Pesisir Sungai Musi.....	111
Gambar 7.12: Potongan Model Segmen – B pada Pesisir Sungai Musi.....	112
Gambar 7. 13: Groundplan Segmen – C pada Pesisir Sungai Musi	113
Gambar 7. 14: Skema Model Segmen – C pada Pesisir Sungai Musi.....	119
Gambar 7. 15: Skema Komponen Penyusun Model Segmen–C pada Pesisir Sungai Musi	120
Gambar 7. 16: Skema Atraksi Wisata dan Aktivitas Model Segmen – C pada Pesisir Sungai Musi.....	121
Gambar 7.17: Potongan Model Segmen – C pada Pesisir Sungai Musi.....	122
Gambar 7.18: Groundplan Transisi Segmen – A ke B pada Pesisir Sungai Musi.....	123
Gambar 7.19: Groundplan Transisi Segmen – B ke C pada Pesisir Sungai Musi.....	123
Gambar 7.20: Skema Model Segmen – Transisi dengan Fungsi Ruang Olahraga pada Pesisir Sungai Musi.....	130
Gambar 7.21: Skema Komponen Penyusun Model Segmen – Transisi Fungsi Ruang Olahraga pada Pesisir Sungai Musi.....	131

Gambar 7.22: Skema Atraksi Wisata dan Aktivitas Model Segmen – Transisi Ruang Olahraga pada Pesisir Sungai Musi.....	132
Gambar 7.23: Potongan Model Segmen – Transisi pada Pesisir Sungai Musi.....	133
Gambar 7.24: Skema Model Segmen – Transisi dengan Fungsi Ruang Event pada Pesisir Sungai Musi.....	134
Gambar 7.25: Skema Komponen Penyusun Model Segmen – Transisi Fungsi Event pada Pesisir Sungai Musi.....	135
Gambar 7.26: Skema Atraksi Wisata dan Aktivitas Model Segmen – Transisi Ruang Event pada Pesisir Sungai Musi.....	136
Gambar 7.27: Potongan Model Segmen – Transisi pada Pesisir Sungai Musi.....	137
Gambar 7.28: Skema Model Segmen – Transisi dengan Fungsi Ruang Komunitas pada Pesisir Sungai Musi.....	138
Gambar 7.29: Skema Komponen Penyusun Model Segmen – Transisi Ruang Komunitas pada Pesisir Sungai Musi.....	139
Gambar 7.30: Skema Atraksi Wisata dan Aktivitas Model Segmen – Transisi Ruang Komunitas pada Pesisir Sungai Musi.....	140
Gambar 7.31: Potongan Model Segmen – Transisi pada Pesisir Sungai Musi.....	141
Gambar 9. 1 Peta Sebaran Daya Tarik Wisata Kota Palembang.....	154
Gambar 9. 2: Rumah Kesultanan Palembang (Museum).....	155
Gambar 9. 3: Jembatan Ampera ditinjau dari ruang terbuka.....	155
Gambar 9. 4: Ruang terbuka pada Pesisir Sungai Musi.....	156
Gambar 9. 5: Tepian pada Pesisir Sungai Musi.....	156
Gambar 9. 6: Tepian pada Pesisir Sungai Musi.....	157
Gambar 9. 7: Tepian pada Pesisir Sungai Musi.....	157
Gambar 9. 8: Tepian pada Pesisir Sungai Musi.....	158
Gambar 9. 9: Tepian pada Pesisir Sungai Musi.....	158
Gambar 9. 10: Kompleks Benteng Kuto Besak.....	159
Gambar 9. 11: Entrance Kompleks Benteng Kuto Besak.....	159
Gambar 9. 12: Tepian pada Pesisir Sungai Musi.....	160
Gambar 9. 13: Tepian pada Pesisir Sungai Musi.....	160
Gambar 9. 14: Tepian pada Pesisir Sungai Musi.....	161
Gambar 9. 15: Aktivitas pada Tepian pada Pesisir Sungai Musi.....	161
Gambar 9. 16: Sungai Sekanak.....	162

Gambar 9. 17: Sungai Sekanak ke arah Sungai Musi.....	162
Gambar 9. 18: Suasana Pasar Sekanak.....	163
Gambar 9. 19: Transisi pasar ke permukiman padat.....	163
Gambar 9. 20: Gudang pada area pesisir.....	164
Gambar 9. 21: Reruntuhan / sisa puing pondasi.....	164
Gambar 9. 22: TPS pada parea pesisir.....	165
Gambar 9. 23: Permukiman penduduk dengan tipologi rumah panggung.....	165
Gambar 9. 24: Permukiman penduduk dengan tipologi rumah panggung.....	166
Gambar 9. 25: Goedang Boenjit.....	166



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi Penggolongan	23
Tabel 2. 2 Kriteria penetapan garis sempadan sungai.....	23
Tabel 2. 3 Tabel perbandingan penelitian kuantitatif & kualitatif.....	25
Tabel 4. 1 Analisis Aspek <i>Attraction</i> (Atraksi) pada Studi Preseden Chao Phraya dan Xitang.....	42
Tabel 4. 2 Analisis Aspek <i>Access and Connection</i> (Akses dan Koneksi) pada Studi Preseden Chao Phraya dan Xitang.....	45
Tabel 4. 3 Analisis Aspek <i>Building</i> (Bangunan) pada Studi Preseden Chao Phraya dan Xitang.....	51
Tabel 4. 4 Analisis Aspek <i>Character</i> (Karakter) pada Studi Preseden Chao Phraya dan Xitang.....	54
Tabel 4. 5 Analisis Aspek <i>Amenities</i> (Fasilitas Pendukung) pada Studi Preseden Chao Phraya dan Xitang.....	60
Tabel 7.1: Model berdasarkan Acuan Standar pada Segmen – A	94
Tabel 7.2: Model berdasarkan Acuan Standar pada Segmen – B	104
Tabel 7.3: Model berdasarkan Acuan Standar pada Segmen – C	114
Tabel 7.4: Model berdasarkan Acuan Standar pada Segmen – Transisi	124

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Pemikiran.....	5
Bagan 1. 2 Tahapan Penelitian.....	6
Bagan 2. 1 Diagram alur tipologi wisata sungai yang disederhanakan menggambarkan kisaran faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan industri pariwisata untuk menggunakan sungai untuk tujuan wisata	16
Bagan 5. 1 Skema Analisis Kawasan Pesisir.....	70
Bagan 7. 1: Skema Klasifikasi Segmen pada Masterplan Pesisir Sungai Musi	91
Bagan 7. 2: Skema Klasifikasi Segmen Transisi pada Masterplan Pesisir Sungai Musi	92



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kota Palembang merupakan salah satu kota dengan rekam jejak sejarah yang melukiskan pertumbuhan dan perkembangan sejarah Negara Republik Indonesia di mata dunia. Keunikan Kota Palembang terletak pada Sungai Musi yang berpusat pada inti kota yang membelah dan menjadikannya 2 buah bagian wilayah yaitu ulu dan ilir. Masyarakat Palembang memiliki keamatan yang kuat dengan Sungai Musi dikarenakan poros kehidupan dari faktor sosial, ekonomi hingga pusat pemerintahan yang terletak pada pesisir Sungai Musi, hal ini memberikan pandangan orang-orang dari luar yang berlabuh ke kota tersebut dan memberikan julukan “*Venice of The East*” atau Venesia dari timur.

Pemanfaatan daerah pesisir Sungai Musi masih belum optimal dikarenakan masih menghadapi masalah-masalah sosial dan lingkungannya. Hal ini mempengaruhi citra visual Kota Palembang sehingga memberikan kesan yang cenderung negatif di mata masyarakat. Perkembangan daerah pesisir Sungai Musi yang terbilang lambat dan terkesan terbengkalai dapat diartikan juga bahwasanya pemerintah belum mendapatkan solusi pemecahan masalah yang mampu beradaptasi dalam menyeimbangkan identitas dan regulasi kawasan pesisir. Dalam hal ini minimnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga keberlangsungan lingkungan binaan yang sehat dan dari sisi pemerintah yang masih belum memberikan regulasi dan solusi berkelanjutan dalam menanggapi fenomena yang terjadi yang dimana dari hal tersebut di usulkan sebuah gagasan yang mampu menjadi jalan tengah antara pengembangan identitas sejarah serta budaya lokal dan pengembangan regulasi yang mengatur pengembangan keberlanjutan wilayah.

“Alam dan budaya tidak pernah terpisahkan,” yang dinyatakan oleh Direktur Jenderal ICCROM (*International Centre for the Study of the Preservation and Restoration of Cultural Property*) (Webber Ndoro, 2021), selama sesi kongres membahas mengenai keanekaragaman budaya dan alam dalam konteks Kerangka Keanekaragaman Hayati Global Pasca-2020. “Kita memandang alam melalui lensa

budaya kita dan budaya tidak akan ada tanpa alam kita.” Dunia dan lingkungan kita, jelasnya, harus dipahami sebagai entitas holistik di mana semua elemen saling terkait.

(Pretty dan Pilgrim, 2008) mengungkapkan bahwasanya alam dan budaya bertemu dalam banyak cara yang mencakup nilai, kepercayaan, norma, praktik, mata pencaharian, pengetahuan, dan bahasa. Akibatnya, ada timbal balik timbal balik antara sistem budaya dan lingkungan, dengan pergeseran yang satu sering menyebabkan perubahan yang lain. Budaya dapat dipahami sebagai sistem di mana orang menafsirkan dunia di sekitar mereka. Makna dan interpretasi ini paling beragam dalam keterkaitannya dengan alam, dengan kaitan paling mencolok yang sering ditemukan dalam komunitas tradisional yang bergantung pada sumber daya.

Komunitas tradisional tampaknya tidak membedakan antara Alam dan budaya, banyak masyarakat modern menganggap mereka sebagai entitas yang terpisah atau bahkan berlawanan. Jika ditinjau dari sudut pandang praktik, budaya membentuk keanekaragaman hayati melalui tumbuhan, hewan dan keseluruhan lanskap yang ada. Lanskap seperti itu telah digambarkan sebagai Alam antropogenik, karena komposisinya merupakan cerminan budaya lokal dan produk sejarah manusia.

Bukti arkeologis dan etnografis yang berkembang memberi tahu kita bahwa banyak habitat yang sebelumnya dianggap murni sebenarnya merupakan properti yang muncul dari praktik mata pencaharian yang bergantung pada sumber daya. Pengetahuan ekologi juga memunculkan norma dan peraturan yang tertanam secara sosial. Ini mengatur interaksi dan perilaku manusia terhadap lingkungan alam, dan sering kali berevolusi bersama untuk menopang manusia dan Alam. Mereka sering mengambil bentuk aturan kepemilikan bersama yang mengatur penggunaan sumber daya dari hutan hingga perikanan. Aturan-aturan ini menentukan hak akses dan perilaku yang sesuai, dan menjaga produktivitas dan keragaman sistem sosio-ekologis – yang pada akhirnya merupakan kepentingan terbaik masyarakat. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasanya walaupun dari segi pengkajian alam dan budaya memiliki pendekatan, proses dan solusi pemecahan masalah tersendiri, namun dari sudut pandang ikatan pada kedua elemen tersebut sangat

saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Perencanaan wilayah Kawasan pesisir Sungai Musi dilakukan dengan berbasis pada konsep “*Eco-Tourism*” yang merestorasi / mempertahankan ekologi wilayah pesisir sembari mengangkat identitas dan budaya lokal Palembang sebagai kota sungai.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penulisan laporan tesis yang berjudul “Gagasan Desain Pesisir Sungai Musi Berbasis konsep “*Eco-Tourism*” ini bahwasannya kriteria perancangan perlu dilakukan transformasi guna menghasilkan sebuah konsep pengembangan rancangan desain yang nantinya akan diwujudkan dalam bentuk model rancangan yang terdiri dari gambar rancangan. Dalam perjalanan mentransformasikan kriteria perancangan ke pengembangan rancangan diperlukan sebuah rumusan kriteria operasional yang disebut sebagai konsep perancangan, namun faktanya belum adanya panduan mengenai konsep perancangan tersebut. Maka pertanyaan di sini adalah konsep perancangan yang seperti apa yang dapat mentransformasikan kriteria perancangan menjadi konsep pengembangan rancangan. Berikut rumusan masalah yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini:

- Penataan ruang pesisir Sungai Musi yang tidak memiliki batasan dan lingkup yang jelas dimana hal ini menyebabkan pembangunan yang tidak terkendali sehingga kawasan pesisir terkesan padat. Dampak dari kepadatan ini menyebabkan keindahan secara visual maupun rasa ruang eksisting pesisir sungai tidak terlihat.
- Identitas dari segi visual tidak termanifestasikan secara jelas pada kawasan Pesisir Sungai Musi.
- Belum adanya pembangunan area urban yang berorientasi dan terintegrasi kepada ekosistem sungai sebagai bahan pertimbangan perancangan area terbuka kota yang berkelanjutan.

Pertanyaan penelitian yang muncul pada penulisan laporan tesis yang berjudul “Gagasan Desain Pesisir Sungai Musi berbasis konsep “*Eco-Tourism*” ini adalah:

- Apa sajakah aspek gagasan desain berbasis konsep “*Eco-Tourism*” yang mampu mengangkat potensi – potensi wisata pada Pesisir Sungai Musi ?
- Bagaimana pedoman perancangan mampu berpengaruh dalam mengangkat citra Kota Palembang sebagai kota Parawisata Sungai ?
- Bagaimana implementasi pedoman desain pada penataan Kawasan Pesisir Sungai Musi berbasis konsep “*Eco-Tourism*” yang digunakan dalam mengangkat eksistensi pesisir?

1.3 Tujuan & Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan penulisan laporan tesis yang berjudul “Gagasan Desain Pesisir Sungai Musi Berbasis konsep “*Eco-Tourism*” antara lain ialah untuk menggagas penataan ruang ideal sesuai elemen dan faktor eksisting yang sudah ada pada tepi sungai dikaitkan dengan konsep berbasis wisata dengan pendekatan *Eco-Tourism* yang terintegrasi antara desain perancangan bangunan, lingkungan sosial masyarakat dan ekologi alami pesisir Sungai Musi yang mampu menghidupkan kegiatan masyarakat sembari merestorasi ekologi lingkungan dan identitas kawasan pesisir sungai.

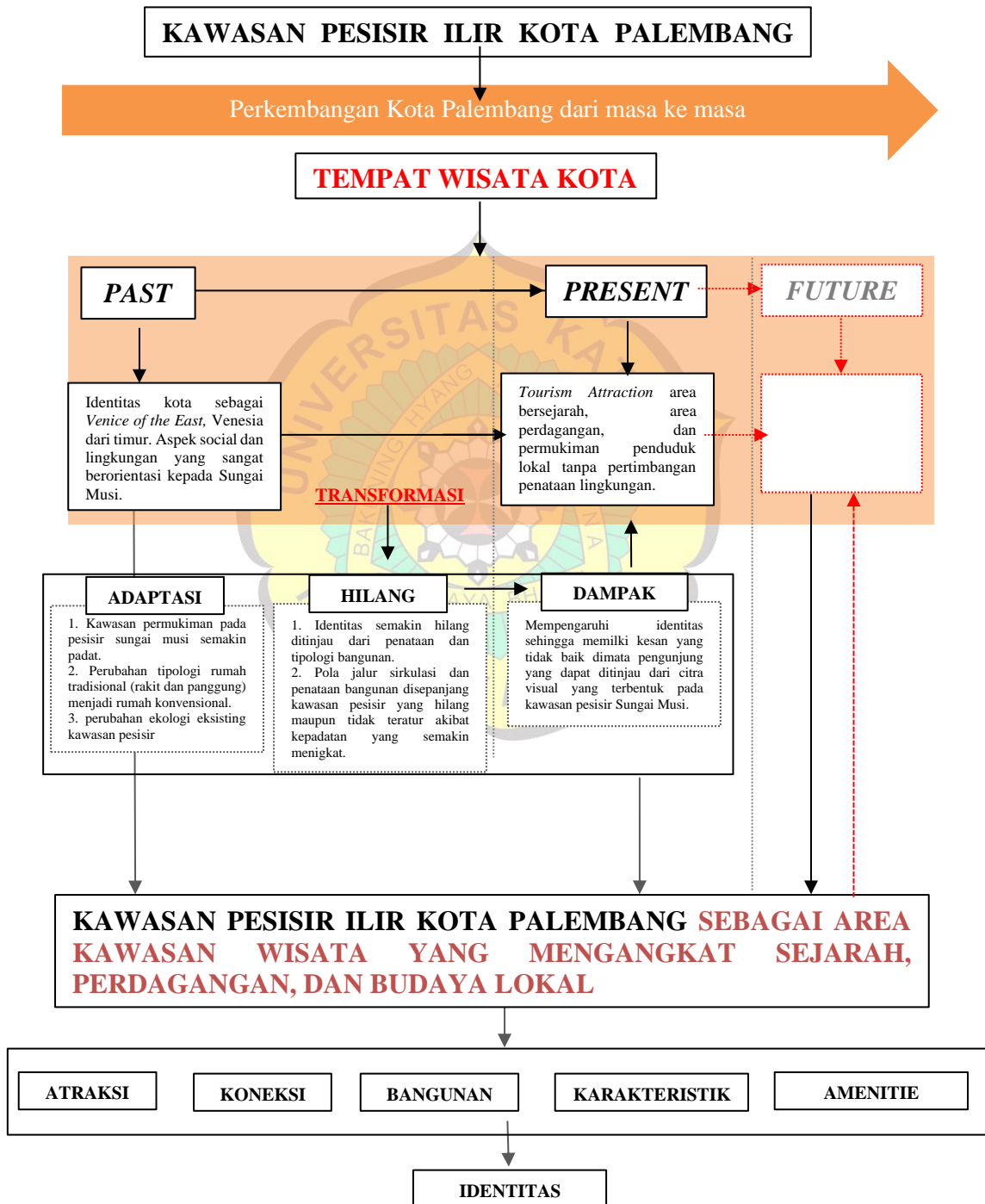
1.3.2 Manfaat

Manfaat penulisan laporan tesis yang berjudul “Gagasan Desain Pesisir Sungai Musi Berbasis konsep “*Eco-Tourism*” antara lain ialah:

1. Mempertegas identitas citra Kota Palembang sebagai kota wisata sungai melalui perencanaan kawasan yang berorientasi kepada Pesisir Sungai Musi.
2. Pengembangan wilayah pesisir Sungai Musi dengan berbasis konsep “*Eco-Tourism*” dapat dijadikan sebagai solusi pembangunan dan penataan desain ruang ramah lingkungan yang menghidupkan dan mendampingi aktivitas masyarakat secara berkelanjutan.

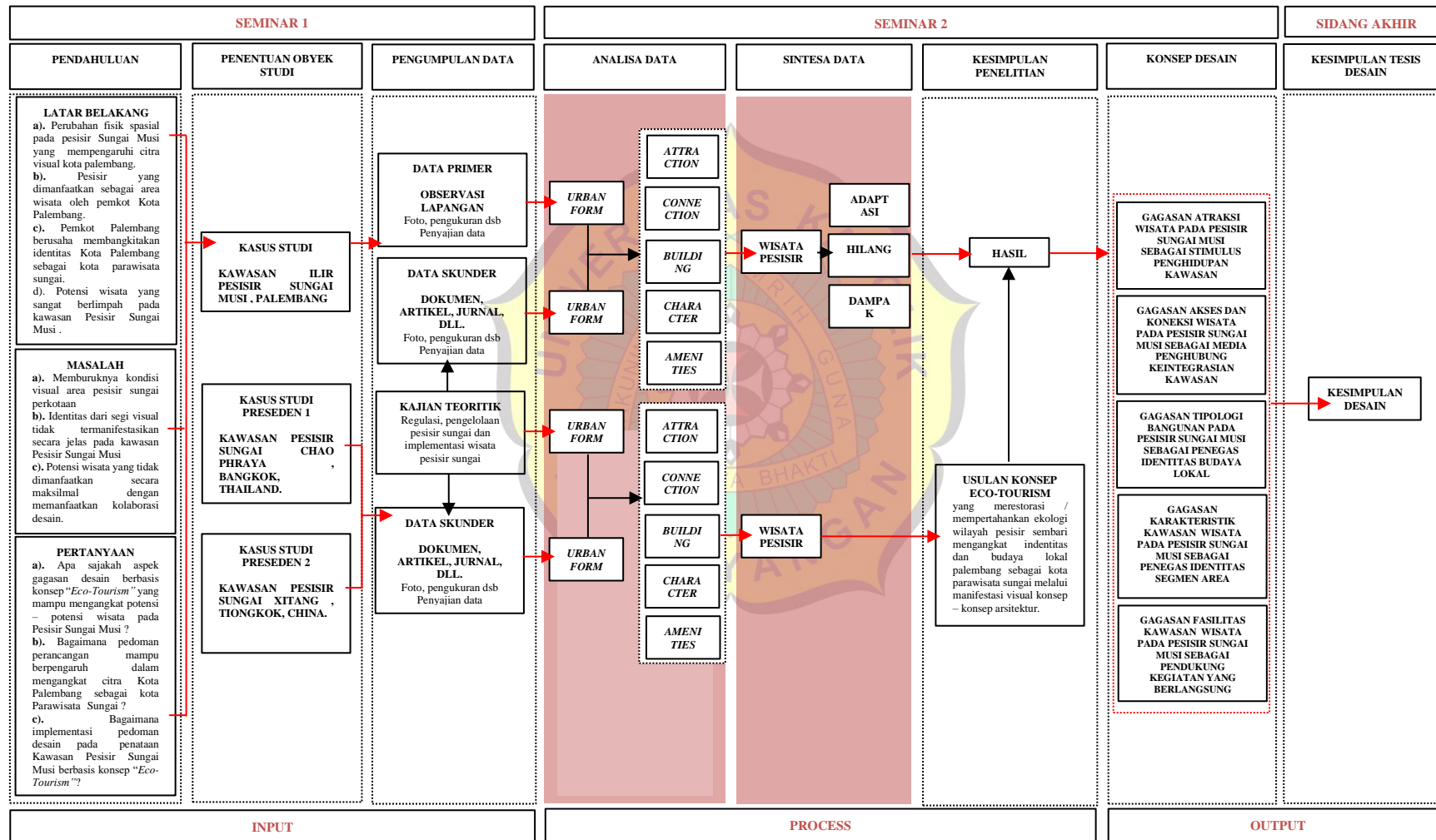
- Membantu desainer dalam menentukan landasan kriteria dan batasan-batasan pada lingkup tertentu terkait keterlibatan desainer saat melakukan perancangan pada area Pesisir Sungai Musi .

1.4 Kerangka Pemikiran



Bagan 1. 1 Olahan Kerangka Pemikiran

1.5 Tahapan Penelitian



Bagan 1. 2 Olahan Kerangka Tahapan Penelitian

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis dengan Judul Gagasan Desain Pesisir Sungai Musi Berbasis *Eco-Tourism* adalah:

Bab I Penjabaran mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan kerangka berpikir yang digunakan dalam merumuskan dan menyelesaikan masalah. Latar belakang diperoleh dari fenomena dan data eksisting yang ada pada eksisting usulan perancangan pesisir Sungai Musi.

Bab II Merupakan pembahasan kajian teori / prinsip - prinsip desain perancangan terkait prinsip tema perancangan, dideskripsikan mengenai rumusan prinsip yang memperjelas kredibilitas tema penelitian.

Bab III Penjabaran dan pengenalan terkait studi preseden dan penelitian (Pesisir Sungai Chao Phraya dan Xitang) serta objek penelitian (Pesisir Sungai Musi).

Bab IV Berisi studi analisa performa yang bersifat evaluasi terhadap performa studi preseden (Pesisir Sungai Chao Phraya dan Xitang).

Bab V Berisi studi analisis eksisting kawasan pesisir Sungai Musi dengan meninjau destinasi wisata, objek arsitektural, kesiatan kawasan, S.W.O.T segmen kawasan, akses, massa, orientasi, kebutuhan ruang, fasilitas, klimatologi, topografi dan vegetasi.

Bab VI Penyajian pedoman perancangan yang telah dibentuk berdasarkan hasil studi literatur, studi preseden dan studi analisa kawasan.

Bab VII Penyajian dan implementasi model pedoman berdasarkan rujukan pedoman perancangan yang telah dibentuk.

Bab VIII Kesimpulan yang menjabarkan hasil dari kajian analisa berupa pedoman – pedoman yang telah dibentuk.